



Strategi Digital Marketing dan Inovasi Packaging Pada Produk UMKM Kacang Disko di Kelurahan Batu Ampar

Digital Marketing Strategies and Packaging Innovations in Disco Bean UMKM Products in Batu Ampar Village

Muh. Farhan Maulana ¹, Elvi Yuningsih ², Theresia A. Silitonga ³, Nabila Putri Maharani ⁴

¹⁻⁴ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Madani Balikpapan

E-mail : farhanmaulana633@gmail.com¹, elviyuningsihbakri@gmail.com², theresiasilitonga09@gmail.com³, maharaninabila73@gmail.com⁴

Article History:

Received: Oktober 30, 2023;

Revised: November 30, 2023;

Accepted: Desember 06, 2023;

Keywords: *innovation*

development, Batu Ampar sub-district, MSMEs

Abstract: *Innovation Development (PI) is a program as concrete evidence of the application of knowledge that has been obtained during the lecture period in accordance with the Accounting and Management Study Program. The innovation development process consists of all decisions and activities, and their impacts, that occur from the recognition of a need or a problem, through research, development and commercialization of an innovation, through the diffusion and adoption of an innovation by users with all consequences. The target of this activity is Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Batu Ampar Village. After we conducted interviews with MSMEs in Batu Ampar Subdistrict and set targets for the MSMEs that we will provide assistance to, namely the development business of Mrs. Nurmawati's "Disco Bean" MSMEs. Which is located on Jalan LKMD 2 Rt.33 No.37 Batu Ampar Village, North Balikpapan District. The problem faced by MSME players are that they do not have their own innovation or characteristics in packaging development, and there is also a lack of marketing targets and a lack of understanding about social media in this digital era. Apart from that, this business is only done by word of mouth, so that Mrs. Nurmawati's business is not known to many people*

Abstrak

Pengembangan Inovasi (PI) merupakan suatu program sebagai bukti nyata penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan sesuai dengan Program Studi Akuntansi dan Manajemen. Proses pengembangan inovasi terdiri dari semua keputusan dan aktivitas, dan dampaknya, yang terjadi dari pengenalan terhadap suatu kebutuhan atau suatu masalah, melalui penelitian, pengembangan dan pengkomersilan suatu inovasi, melalui difusi dan adopsi dari suatu inovasi oleh pengguna dengan segala konsekuensinya. Target kegiatan ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Batu Ampar. Setelah kami melakukan wawancara UMKM di Kelurahan Batu Ampar dan menetapkan target sasaran UMKM yang akan kami lakukan pendampingan yaitu Usaha pengembangan pada UMKM "Kacang Disko" milik Ibu Nurmawati yang bertempat di Jalan LKMD 2 RT.33 No.37 Kelurahan Batu Ampar, Kecamatan Balikpapan Utara. Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM ini yaitu belum memiliki inovasi atau ciri khas tersendiri dalam pengembangan packaging, dan juga target marketing yang kurang dan juga kurangnya pemahaman tentang media sosial di era digital ini. Selain itu usaha ini hanya dilakukan dari mulut ke mulut saja sehingga membuat usaha Ibu Nurmawati tidak diketahui oleh banyak orang.

Kata Kunci: pengembangan inovasi, kelurahan batu ampar, UMKM

* Muh. Farhan Maulana, farhanmaulana633@gmail.com

PENDAHULUAN

Kehidupan yang sejahtera menjadi dambaan setiap orang untuk memenuhi hasrat ekonominya berupa segala kebutuhan baik sandang, pangan dan papan dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Upaya yang dilakukan agar tujuan tercapai adalah masyarakat akan terus berusaha melakukan berbagai usaha. Upaya yang dapat ditempuh yaitu dengan mendirikan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil yang sangat berperan dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Karena keberadaan UMKM mampu bertahan dalam situasi apapun untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat. Ketangguhan UMKM terbukti saat terjadi krisis moneter di tahun 1998 banyak usaha-usaha besar yang berjatuh namun UMKM tetap bertahan dan bahkan bertambah jumlahnya.

Dengan begitu besarnya andil UMKM dalam menopang perekonomian suatu negara sehingga keberadaan UMKM sangat diharapkan oleh suatu negara manapun karena perannya yang vital dalam perkembangan dan kemajuan perekonomian untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Berdirinya usaha di sector UMKM mampu menyerap angkatan kerja yang siap bekerja tetapi belum mendapat pekerjaan sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Berkembangnya pertumbuhan di sector usaha mikro semakin terbukanya kesempatan peluang kerja dan pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dengan berkurangnya jumlah pengangguran berarti sector UMKM banyak merekrut tenaga kerja yang berarti akan membantu pemerintah dalam upaya mengurangi angka kemiskinan. Peran UMKM membantu meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi dan mampu menyerap jumlah tenaga kerja dan distribusi hasil-hasil pembangunan dapat meningkatkan dan dirasakan oleh masyarakat. Akibat dari badai krisis ekonomi di negara kita yang terjadi dalam beberapa waktu lalu, berdampak pada usaha besar mengalami perlambatan pertumbuhan bahkan berhenti aktivitasnya.

Sementara di sector usaha mikro kecil dan menengah terbukti tetap bertahan dan tetap hidup dalam menghadapi krisis ekonomi. Berdasarkan pengalaman selama krisis ekonomi yang telah terjadi di Indonesia tersebut, sudah sewajarnya jika perkembangan perekonomian disektor swasta difokuskan pada pengembangan UMKM. Secara umum, UMKM dalam perekonomian memiliki peran sebagai : (1) Pemeran Utama dalam kegiatan perekonomian, (2) Penyedia Lapangan Kerja, (3) Pemain Penting dalam Pengembangan Perekonomian Lokal dan Pemberdayaan Masyarakat, (4) Pencipta Pasar Baru dan Sumber Inovasi, (5) Kontribusinya

terhadap Neraca Pembayaran. (Departemen Koperasi, 2008). Bertolak dari kelima peran tersebut, maka pengembangan UMKM harus dilakukan dengan terencana, terstruktur, serta secara berkelanjutan, dengan arah peningkatan produktivitas dan daya saing, serta dapat terus menumbuhkan wirausahawan-wirausahawan baru yang lebih tangguh sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan UMKM di Indonesia terus mengalami perkembangan dan terus bertambah. UMKM di Indonesia telah menjadi bagian penting dari system perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibanding usaha industry berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan.

Pengalaman tersebut telah menyadarkan banyak pihak untuk memberikan porsi lebih besar terhadap bisnis skala mikro, kecil, dan menengah. Persoalan klasik seperti akses permodalan kepada lembaga keuanganpun mulai bisa teratasi. Karena didalam peraturan itu tercantum mengenai perluasan pendanaan dan fasilitasi oleh Perbankan dan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LPPI & BI, 2015 : 1).

Karena mayoritas usaha berskala kecil tidak terlalu bergantung pada modal besar atau pinjaman dari luar dalam mata uang asing. Sehingga, ketika ada fluktuasi nilai tukar, perusahaan berskala besar yang secara umum selalu berurusan dengan mata uang asing adalah yang paling berpotensi mengalami imbas krisis. Kemandirian UMKM bisa terlihat berdasarkan data industry perbankan yang menunjukkan pertumbuhan kredit UMKM hanya rata-rata mencapai 13,67% per tahun. Pemberian kredit masih didominasi oleh Bank Umum Nasional, yang memang telah diinstruksikan oleh pemerintah untuk lebih memperhatikan UMKM melalui instrument kebijakan ekonomi.

STIE Madani Balikpapan, memiliki sebuah program pendampingan masyarakat bagi mahasiswa yang dinamakan pengembangan inovasi (PI). Pengembangan inovasi (PI) merupakan suatu program bukti nyata penerapan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan sesuai dengan Program Studi Akuntansi dan Manajemen. Proses pengembangan inovasi terdiri dari semua keputusan dan aktivitas, dan dampaknya, yang terjadi dari pengenalan terhadap suatu kebutuhan atau suatu masalah, melalui penelitian, pengembangan dan pengkomersilan suatu inovasi, melalui difusi dan adopsi dari suatu inovasi oleh pengguna dengan segala konsekuensinya.

Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan sentuhan ilmu dan teknologi serta meningkatkan dan mengembangkan masyarakat melalui manajemen usaha dan strategi pemasaran pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Kelurahan Batu Ampar. Kegiatan ini bertujuan agar mendorong kampus untuk memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar dengan lebih fleksibel. Kegiatan ini juga didampingi oleh dosen yang nantinya dapat mengaplikasikan risetnya langsung dilapangan agar mampu menghasilkan manfaat secara nyata. Langkah awal yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan memberdayakan masyarakat pelaku UMKM dalam bentuk pelatihan pengelolaan manajemen, administrasi, keuangan usaha, serta strategi pemasaran produk yang baik dan benar, sehingga diharapkan kualitas, kemasan, harga mampu bersaing dan perluasan saluran distribusi melalui media sosial. Hal ini tentunya mendorong meningkatnya pendapatan masyarakat pelaku UMKM (Zhou, et all ; 2020)

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan kepada Ibu Nurmawati selaku pelaku pemilik UMKM di lingkungan Kelurahan Batu Ampar tepatnya di Jalan LKMD 2 RT.33 No.37 ini masih mengalami kesulitan dalam melakukan strategi pemasaran secara online, membuat kemasan produk yang sesuai dan memberikan labelling terhadap produknya. Melalui program pengembangan inovasi (PI) kami dapat menyelenggarakan kegiatan dengan tujuan untuk membantu masalah yang dihadapi pelaku UMKM oleh Ibu Nurmawati di lingkungan Kelurahan Batu Ampar di RT. 33 No.37 Kelurahan Batu Ampar, dengan ini kami ingin membantu dan meyakinkan bahwa produk UMKM bisa dijadikan sebagai mata pencaharian. Oleh karena itu, kami membantu UMKM Ibu Nurmawati dalam menjalankan usahanya dan melakukan pendampingan pengembangan inovasi terhadap produk Kacang Disko milik Ibu Nurmawati.

METODE

Sebelum memulai kegiatan, diperlukan adanya rencana kegiatan maupun pembagian kerja selama kegiatan tersebut dilaksanakan. Langkah-langkah tersebut dilakukan agar mempermudah koordinasi dan memperlancar jalannya kegiatan yang dijalankan dalam tugas pengembangan inovasi ini. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Perencanaan

Langkah-langkah dalam menyusun perencanaan adalah menyusun tujuan kegiatan, menentukan langkah kerja, dan menetapkan cara pengambilan data serta menganalisis data.

2. Pengumpulan Data

Kegiatan ini harus dilakukan secara sistematis dan terarah serta memiliki tujuan. Dalam proses pengumpulan data, yang diperlukan ialah jenis data, cara memperoleh sumber data yang dibutuhkan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu:

- Pengamatan (Observasi)

Kegiatan diawali dengan melakukan pengamatan secara langsung dan tidak langsung. Dalam pelaksanaan observasi kami juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam satu skala bertingkat. Kami melakukan survey ke beberapa RT untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh UMKM Kelurahan Batu Ampar.

- Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi yang sangat menentukan dalam proses pelaksanaan kegiatan. Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Hal ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab baik dengan pihak kelurahan, RT setempat dan warga setempat terutama pelaku UMKM.

- Melakukan Identifikasi

Hal ini bertujuan untuk memperjelas masalah yang akan dipecahkan dan mengajukan serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi di kelurahan Batu Ampar Balikpapan

- Pelaksanaan Kegiatan

Setelah melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut maka kami pun melaksanakan seminar tentang “Menuju UMKM yang Profesional” yang akan disampaikan oleh Dosen Pembimbing kami yaitu Bapak Dede Pebrianto S.E., M.M. yang memfokuskan pada topik pengelolaan administrasi dan marketing pada warga RT.33 dan RT.34 Kelurahan Batu Ampar Balikpapan khususnya pada masyarakat ekonomi menengah kebawah, baik yang baru ingin memulai usahanya sendiri maupun yang sudah memiliki usaha yang mengalami kendala dalam masalah pengelolaan administrasi, promosi serta tentang strategi digital marketing. Selain itu, seminar ini akan membantu UMKM wilayah sekitar Batu Ampar dalam menjangkau pasar yang lebih luas. Selain melakukan seminar, kelompok 9 juga akan melakukan kegiatan pendampingan UMKM Kacang Disko dengan menginovasi packaging dan memperluas pemasaran menggunakan media sosial.

3. Jadwal Kegiatan

- Lokasi Kegiatan

Lokasi pelaksanaan kegiatan bertempat di salah satu Kelurahan yang terdapat di Kota Balikpapan, yaitu Kelurahan Batu Ampar, Kecamatan Balikpapan Utara.

- Waktu Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (Pengembangan Inovasi) di Kelurahan Batu Ampar dilakukan dari bulan Agustus sampai Oktober tahun 2023



Gambar 1. Kunjungan ke Kelurahan Batu Ampar



Gambar 2. Proses Pembuatan Kacang Disko



Gambar 3. Pelaksanaan Seminar

KESIMPULAN

Dari penjelasan diatas terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut : Inovasi produk adalah suatu proses atau hasil pengembangan ide atau pemanfaatan suatu produk atau sumber daya yang telah ada sebelumnya, sehingga memiliki nilai yang lebih berarti. Inovasi produk bertujuan untuk menyempurnakan atau meningkatkan fungsi produk atau jasa yang sudah ada. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan (Pengembangan Inovasi) adalah untuk mengetahui perkembangan UMKM di Kelurahan Batu Ampar, membantu permasalahan di UMKM “Kacang Disko” milik Ibu Nurmawati, dan meningkatkan strategi pemasaran pada UMKM “Kacang Disko” milik Ibu Nurmawati.

Dari program Praktik Kerja Lapangan (Pengembangan Inovasi) adalah memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu di luar kampus, melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang dihadapi pelaku UMKM, memberikan peran penting strategi pemasaran digital demi memperluas pangsa pasar produk tersebut sehingga penjualan semakin meningkat, dan menciptakan ide-ide kreatif dalam produk UMKM demi menciptakan daya tarik konsumen itu sendiri.

DAFTAR REFERENSI

- Darwanto. (2013). Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Inovasi dan Kreativitas (Strategi Penguatan *Property Right* Terhadap Inovasi dan Kreativitas). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol.20. No(2). Hal:142-149.
- Fawzi, Marissa Grace. H. Et.all. (2022) *Straregi Pemasaran Konsep, Teori dan Implementasi*. Tangerang Selatan: Redaksi.
- Kadeni, Srijani Ninik. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Equilibrium, Volume 8, Nomor 2, Juli 2020*.
- Rahmini Suci, Yuli. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6.
- Supriyanto. (2006). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*. Vol. 2 No(1). Hal:1-16.
- Wahyuni, Sri. Et.all. (2022). Edukasi Branding UMKM Keripik Pisang Untuk Meningkatkan Produksi dan Peasaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 04, No(1), Juni 2022.